

Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru “Tiktok” Pada Remaja di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan

La Ode Muhammad Umran ^{1,*}, Aminuddin ², Sumadi Dilla ³, St Harmin ⁴, La Iba ⁵, Saidin ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

¹ umranmuhammad60@gmail.com *

* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history</p> <p>Received: 13-03-2023 Revised: 25-03-2023 Accepted: 28-03-2023 Published: 03-04-2023</p> <p>Keywords Socialization Tik Tok Media Teenagers</p>	<p>Tiktok New Media Utilization Socialization Activities for Youth in Wawatu Village, Kec. North Moramo, Kab. South Konawe for 1 day has provided behavior change to the community, especially early adolescents to middle adolescents who use the Tiktok application. This change can be seen both in terms of knowledge and changes in social behavior in carrying out their lives in media, both social media in general and specifically. Knowing how to create a Tiktok account and making videos as a base later will get the most out of Tiktok. Teenagers can get to know social media and be more confident in building broad relationships with audiences. Then based on that the conclusion of this activity is that it succeeded in bringing change to teenagers as users of the Tiktok application. In particular, changes in behavior are reflected in the evaluation results carried out by the implementing team using direct methods or exclusive interviews.</p>
<p>Kata kunci Sosialisasi Media Tik Tok Remaja</p>	<p>Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru Tiktok kepada Remaja di Desa Wawatu, Kec. Moramo Utara, Kab. Konawe Selatan selama 1 hari telah memberikan perubahan perilaku kepada Masyarakat terkhusus pada Remaja awal hingga remaja menengah yang menggunakan aplikasi Tiktok. Perubahan ini terlihat baik dari segi pengetahuan maupun perubahan perilaku sosial dalam menjalankan kehidupan mereka dalam bermedia, baik itu media sosial secara umum maupun secara khusus. Mengetahui cara membuat akun Tiktok dan membuat vidio sebagai dasar nanti akan memanfaatkan Tiktok semaksimal mungkin. Remaja dapat mengenal sosial media dan lebih percaya diri membangun relasi luas dengan khalayak. Kemudian berdasarkan itu kesimpulan dari kegiatan ini adalah berhasil membawah perubahan kepada remaja sebagai pengguna aplikasi Tiktok. Terkhususnya perubahan perilaku yang tergambar pada hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan metode secara langsung atau wawancara secara eksklusif.</p>

PENDAHULUAN

Kemampuan teknologi di era sekarang sudah sangat maju akibat dari adanya perkembangan zaman. Terlebih lagi dalam bidang teknologi informasi yang semakin hari semakin bertambah canggih dan cepat. Hal ini memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan juga mengakses informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini sudah tidak bisa lepas dari kehidupan manusia adalah internet. Walaupun awalnya perkembangan teknologi ini penggunaannya berpusat pada sebatas pertukaran informasi namun di era digital sekarang ini manfaat yang didapat sungguh banyak sekali dan lebih luas lingkungannya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin melampaui batas, terciptalah media sebagai alat komunikasi modern di jaman ini dimana dengan penggunaannya tidak terbatas lagi oleh jarak, ruang dan waktu. Media baru merupakan bentuk penggabungan dari perkembangan teknologi (internet) dengan media massa.

Media baru atau new media merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011) dalam Habibah (2021). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Saat ini salah satu media baru yang saat ini sedang populer dan diminati oleh segala kalangan mulai dari anak kecil sampai orang tua adalah Tik Tok. Tik Tok adalah salah satu platform media yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok tempat di mana penggunanya dapat membagikan sebuah video yang awalnya berdurasi 15 detik dan sekarang bisa mencapai 3 menit (Pertwi, 2020). Untuk saat ini, aplikasi ini lebih banyak digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri oleh penggunanya yang dapat dilihat dari konten-konten yang menarik perhatian seperti berjoget diiringi sebuah lagu dan konten-konten kreatifitas lainnya. Aplikasi video sosial ByteDance TikTok mencapai lebih dari 2 milyar unduhan dan meraup hampir \$3 milyar secara global — lebih dari lima kali lipat pendapatannya pada 2018 —2019 (Iqbal, 2020). Dalam survei di penghujung 2019 tersebut, bisa dikatakan bahwa Tik Tok menjadi salah satu aplikasi yang saat ini sedang populer dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 aplikasi Tik Tok kurang diminati oleh semua orang bahkan pada saat itu fenomena Bowo Alpenliebe, bocah yang viral karena bermain Tik Tok pun diujat karena konten yang dibawa terbilang norak. Namun semua berubah saat berada di penghujung tahun 2019 dimana Tik Tok tiba-tiba menjadi populer dan digunakan oleh semua kalangan termasuk para artis. Terlihat jelas penggunaan Tik Tok di penghujung 2019 dan tahun-tahun sebelumnya sangatlah berbeda. Manfaat yang didapat dari adanya perkembangan media baru ini salah satunya adalah untuk melepas penat dan mencari hiburan sehingga masyarakat Indonesia dari remaja, artis sampai orang tua menggunakan Tik Tok seperti gambar diatas. Pencarian hiburan ini tidak terlepas dari kebiasaan masyarakat Indonesia yang suka melihat sesuatu yang menarik dan juga viral. Sehingga, Aplikasi Tik Tok saat ini lebih banyak digunakan sebagai ajang untuk memamerkan diri atau yang sekarang biasa disebut eksistensi diri.

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk remaja, orang dewasa maupun anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pemanfaatan media sosial Tiktok telah banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Dalam aplikasi Tiktok ada begitu banyak edukasi yang dipelajari orang-orang mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga sampai ke materi sekolah atau kuliah juga. Fasilitas yang diberikan Tiktok bagi para Konten Kreator khususnya yang ada di Indonesia, yaitu mengedit foto dan video dengan berbagai macam filter sehingga dapat menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat. Dapat diketahui bahwa Tiktok memproduksi berbagai macam konten video dan salah satunya konten edukasi. Pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi ini sudah banyak dirasakan oleh pengguna Tiktok di semua kalangan termasuk remaja yang ada di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan.

Adanya media baru seperti Tik Tok menjadi sasaran empuk bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan suatu eksistensi dengan membuat konten apapun sehingga terlihat bahwa adanya suatu hiperrealitas yang tercipta dari adanya pencarian eksistensi di aplikasi Tik Tok. Saat ini banyak yang lebih memilih aplikasi Tik Tok sebagai ajang pencarian eksistensi diri karena di Tik Tok dapat melakukan berbagai macam cara untuk memperlihatkan potensi atau kelebihan mereka melalui video berdurasi 15 detik sehingga pengguna lebih ekspresif untuk “show off”. Selain itu, dilengkapi pula dengan berbagai fitur dan juga effect yang sudah tersedia di Tik Tok untuk menunjang konten video tersebut.

Pengguna media sosial khususnya tiktok saat ini terus meningkat untuk berbagai keperluan seperti sarana komunikasi, sarana mencari maupun berbagi informasi, dan sebagai sarana promosi untuk keperluan bisnis. Kegiatan promosi dibentuk untuk menstimulasi terjadinya kesadaran, ketertarikan, dan akan berakhir dengan pembelian suatu produk.

Berdasarkan fakta dan data terkait fenomena di atas, maka penulis melakukan kegiatan sosialisasi kepada remaja Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan tentang Pemanfaatan Media Baru “Tiktok” pada Remaja. Sosialisasi ini didasari karena berdasarkan riset awal ditemukan bahwa di Desa Wawatu banyak masyarakat terutama Remaja yang menggunakan Tiktok tetapi belum mempunyai pengetahuan tentang manfaat tiktok. Dari hasil riset awal yang dilakukan maka peneliti menemukan masalah dan solusi yang akan membantu memecahkan permasalahan tersebut, dengan mengadakan sosialisasi dengan metode pelaksanaan yaitu tatap muka langsung dalam sosialisasi dan wawancara.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Perpustakaan Pandre Dilao, Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru “Tiktok”. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan tempat yang sama yaitu di Perpustakaan Pandre Dilao. Karena metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi di perpustakaan pandre dilao dengan sampel remaja pengguna media baru “Tiktok”. Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam “Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru “Tiktok” Pada Remaja Di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan” ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Pada tahap persiapan ini, disusun hal-hal yang harus dilakukan agar tujuan penulisan tugas akhir ini menjadi teratur dan terstruktur, sehingga waktu penulisan tugas akhir ini berjalan efektif dan efisien.

2. Tahap Perizinan

Pada tahap perizinan ini menjadi langkah yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan, karena tanpa adanya suatu izin dari Dosen dan Ketua Sultra Island Care, maka kegiatan itu tidak dapat dilaksanakan.

3. Tahap Sosialisasi Materi

Dalam Tahapan ini, merupakan tahapan inti dari kegiatan sosialisasi, karena tahap ini menjadi tujuan utama. Tahap sosialisasi bagian langkah-langkah dalam melakukan sosialisasi dan wawancara di perpustakaan pandre dilapangan tentang pemanfaatan media baru “tiktok”.

4. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi adalah suatu tahap kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemanfaatan media baru “tiktok” pada remaja. Pada tahap ini hal-hal yang dipersiapkan adalah transportasi, surat izin, spanduk, poster, dan lain sebagainya. Setelah semua alat dan bahan itu sudah terpenuhi maka, kegiatan sosialisasi dapat terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan harapan tik pelaksana. Selanjutnya setelah tahap ini terpenuhi maka tahap selanjutnya adalah tahap perizinan kepada desa tujuan atau sasaran utama kegiatan sosialisasi.



Gambar 1 Tahap persiapan sosialisasi menuju ke Desa Wawatu)

Dalam melaksanakan tahap persiapan, tim melakukan pemeriksaan terhadap persiapan apa saja yang sudah dicapai. Dalam persiapan transportasi kegiatan ini menggunakan 3 motor, satu surat izin bertanda tangan dosen

pengampuh mata kuliah, kemudian spanduk 1x2 dengan desain bertuliskan tema kegiatan dan lokasi kegiatan, poster terdiri atas 2 dengan materi yang berbeda-beda.

Poster yang pertama berisikan informasi tentang gambaran umum media baru dan ajakan untuk menggunakan Tiktok sebagai salah satu media pembelajaran, membangun relasi dan kreatifitas remaja serta membuka peluang bisnis yang cukup menjanjikan.



Gambar 2. Tahap persiapan sosialisasi menuju ke Desa Wawatu



Gambar.3 Poster Pengenalan media baru dan aplikasi Tiktok)

Poster kedua memberikan informasi tentang manfaat media baru Tiktok bagi pelajar yang dapat memberikan manfaat yang besar jika digunakan dengan bijak dan melibatkan pengawasan orang tua



Gambar 4. Poster manfaat aplikasi Tiktok bagi remaja)

Pada tahap perizinan ini menjadi langkah yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan, karena tanpa adanya suatu izin dari Dosen dan Pihak bersangkutan dalam hal ini Ketua Umum Sultra Island Care maka kegiatan itu tidak dapat dilaksanakan. Pada tahap ini surat izin kegiatan sosialisasi di Tanda Tangan oleh Dosen pengampuh Mata kuliah. Selanjutnya setelah surat izin di TTD oleh dosen, maka pada Jumat 23 Desember 2021, kami berangkat ke Perpustakaan Pandre Dilao, Desa Wawatu, Kec. Moramo Utara, Kab. Konawe Selatan.

Kemudian setelah pertemuan dengan dosen pengampuh mata kuliah, langkah selanjutnya adalah Rapat Eksternal dengan Ketua Umum Sultra Island Care untuk membahas perizinan dan rangkaian kegiatan secara keseluruhan Berikut foto pertemuan rapat eksternal bersama Ketua Umum SIC.



Gambar 5 Foto Rapat Eksternal dengan Organisasi Sultra Island Care)

Gambar 5 merupakan foto rapat eksternal bertemu dengan Ketua umum Sultra Island Care untuk menjelaskan maksud dan tujuan, setelah itu memberikan surat izin kami sekaligus meminta izin kepada Ketua umum Sultra Island Care untuk melaksanakan kegiatan Di Desa Wawatu dengan metode Sosialisasi dan wawancara. Setelah mendengar penjelasan maksud dan tujuan kedatangan kami, Ketua umum Sultra Island Care memberikan arahan tentang mekanisme sosialisasi yang akan kami laksanakan yang sudah disesuaikan dengan mekanisme pembelajaran setiap minggunya. Kemudian setelah mendapatkan perizinan tempat dan arahan maka kegiatan sosialisasi kami laksanakan dengan melakukan sosialisasi dan wawancara kepada remaja Desa Wawatu.

Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru “Tiktok” Pada Remaja Di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan

Kegiatan ini di adakan di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Dalam proses pelaksanaannya kami bekerja sama dengan organisasi Sultra Island Care yang menjadi organisasi yang biasanya bertugas membina anak-anak dan remaja pesisir Desa Wawatu. Tahapan sosialisasi dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:



Gambar 6.Tahap perkenalan dan ice breaking

Tahap pertama adalah perkenalan diri dari masing-masing anggota kelompok kepada anak-anak dan remaja di desa Wawatu yang dilanjutkan dengan IceBreaking yang dipimpin oleh teman-teman Sultra Island Care. Selanjutnya anak-anak melakukan doa bersama sebelum melakukan kegiatan sosialisasi.

Setelah melakukan perkenalan, tahap selanjutnya adalah perkenalan materi. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung di perpustakaan Pandre Dilao milik Sultra Island care yang berada di Desa Wawatu. Kami menyampaikan informasi terkait media baru terutama penggunaan tiktok sebagai salah satu media baru yang berkembang saat ini. Dalam sosialisasi tersebut, diketahui pula anak-anak dan remaja di Desa Wawatu sudah menggunakan aplikasi tiktok.

Selanjutnya yaitu pemaparan materi manfaat Media Baru “Tiktok” pada anak-anak dan remaja yang ada di perpustakaan pandrer dilao Desa Wawatu. Kami memaparkan tentang dampak positif penggunaan media baru tiktok ,

dampak buruk yang terjadi jika tiktok tidak digunakan dengan semestinya, serta bagaimana cara memanfaatkan media baru tiktok yang dapat bermanfaat dan sesuai dengan umur mereka.



Gambar 7. Tahap pembagian poster tentang media baru Tiktok

Dalam kegiatan ini, kami juga memberikan sosialisasi dan membagikan poster terkait pemanfaatan media baru tiktok kepada remaja lain yang ada di Desa Wawatu. Sosialisasi ini kami lakukan secara personal dari orang ke orang. Yang menjadi target adalah remaja SMP yang sudah tidak menjadi anak-binaan sultra island care sehingga sasaran kami dapat meluas. Dalam proses sosialisasi tim menggunakan beberapa media di antaranya:

1. Spanduk. Spanduk bertujuan sebagai media informasi terkait diadakannya sosialisasi ini di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe selatan.
2. Poster. Poster berisi rangkaian materi yang akan disampaikan kepada anak-anak dan remaja di Desa Wawatu. Poster ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat mereka dalam memahami materi yang diberikan.



Gambar 8. Tahap evaluasi langsung

Evaluasi dilakukan setelah sosialisasi diberikan. Evaluasi secara langsung dilakukan terkait pemanfaatan media baru tiktok yaitu :

1. Menggunakan tiktok dapat menambah relas. Dalam menggunakan tiktok sesama pengguna dapat berinteraksi satu sama lain melalui komen maupun Direct Message (DM).
2. Selanjutnya tiktok dapat menambah pengetahuan. Saat ini konten tiktok
3. sangat banyak berkembang. Penyebaran konten edukasi pun semakin banyak dilakukan oleh pengguna seperti konten belajar, konten tutorial dan lainnya
4. Tiktok dapat meningkatkan kreativitas. Dengan beragamnya jenis konten
5. yang ada ditiktok mampu menambah cara berpikir kreatif remaja.

6. Tiktok dapat meningkatkan kepercayaan diri. Dengan menggunakan tiktok
 7. remaja dapat bebas berekspresi.
5. Tiktok dapat dijadikan sebagai peluang bisnis melalui fitur tiktok shop.

Hasil evaluasi penggunaan media Tiktok pada remaja, yang pertama adalah penggunaan Tiktok yang berlebihan menyebabkan remaja sering dimarahi oleh orang tuanya, dengan ini kami memberikan pemahaman bahwa penggunaan Tiktok yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan layaknya Game Online, namun ini bisa di atasi dengan adanya pengawasan dalam menonton Vidio Tiktok. Yang kedua adalah banyaknya remaja yang tidak bebas mengekspresikan dirinya karena mindset dari orang tua bahwa Tiktok hanya dapat merusak konsentrasi belajar anak, dengan ini kami memberikan pemahaman bahwa aplikasi Tiktok dapat memberikan manfaat besar dalam bidang pendidikan jika digunakan dengan bijak, selain itu banyak fitur-fitur menarik yang mampu meningkatkan kreatifitas dan melatih kepercayaan diri anak.

Pada akhir sesi sosialisasi tim melakukan tahapan yang terakhir yaitu tahapan dokumentasi. Di harapkan melalui adanya sosialisasi ini anak-anak dan remaja di Desa Wawatu dapat mengembangkan potensi diri melalui pemanfaatan media baru tiktok secara positif. Kami juga berharap semoga kedepannya para anak-anak dan remaja Desa Wawatu dapat maksimalkan pemanfaatan media baru tiktok bagi kesejahteraan hidup masyarakat pesisir Desa Wawatu.

Evaluasi Perubahan Perilaku Sosial Pada Remaja Desa Wawatu Yang Menggunakan Media Baru "Tiktok"

Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Media Baru Tiktok pada Masyarakat di Desa Wawatu, Kec. Moramo Utara, Kab. Konawe Selatan di evaluasi secara langsung kepada masyarakat (remaja awal dan remaja menengah) yang mengikuti kegiatan sosialisasi di Perpustakaan dan Dermaga Pandre Dilao. Sosialisasi ini didasari karena berdasarkan riset awal pada yaitu bahwa di Desa Wawatu banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan tentang media baru khususnya Tiktok sebagai media yang menyediakan konten edukasi dan informatif yang mampu menghasilkan peluang bisnis yang besar. Selanjutnya hasil riset yang ditemukan lainnya bahwa hambatan dalam menggunakan media Tiktok adalah masalah jaringan yang kurang memadai dan keterbatasan masyarakat dalam memiliki gadget, dan adanya mindset bahwa Tiktok hanya akan menyebabkan kecanduan yang berdampak pada menurunnya kualitas Sumber daya manusia khususnya pelajar.

Berikut ini suasana evaluasi terhadap masyarakat terkait sosialisasi Pemanfaatan Media Baru "Tiktok" pada Masyarakat di Desa Wawatu, Kec. Moramo Utara, Kab. Konawe Selatan:



Gambar 9. Proses Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Pada gambar 9 menjelaskan tentang bagaimana proses evaluasi dilaksanakan. Proses evaluasi ini dilakukan guna melihat hasil capaian keberhasilan kegiatan ini dan sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi ini. Berdasarkan hasil riset awal itu, maka hasil evaluasi yang dilakukan dengan beberapa wawancara secara langsung pada saat kegiatan pemateri selesai adalah:

1. Adanya pemahaman baru kepada keluarga tentang media baru, media sosial, dan aplikasi Tiktok
2. Pengurangan pangaruh dari kecanduan menonton vidio Tiktok, yaitu adanya kesadaran diri untuk membatasi penggunaan sosial media, mencari kegiatan positif, menggunakan media dengan baik dan benar yang dapat memberikan dampak positif untuk peningkatan kreatifitas.
3. Mengetahui cara membuat akun Tiktok dan membuat vidio sebagai dasar nanti akan memanfaatkan Tiktoksemaksimal mungkin.

4. Remaja dapat mengenal sosial media dan lebih percaya diri membangun relasi luas dengan khalayak.

Berdasarkan hasil Evaluasi kami menemukan ada permasalahan terkait penggunaan media Tiktok pada remaja, yang pertama adalah penggunaan Tiktok yang berlebihan menyebabkan remaja sering dimarahi oleh orang tuanya, dengan ini kami memberikan pemahaman bahwa penggunaan Tiktok yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan layaknya Game Online, namun ini bisa di atasi dengan adanya pengawasan dalam menonton Vidio Tiktok. Yang kedua adalah banyaknya remaja yang tidak bebas mengekspresikan dirinya karena mindset dari orang tua bahwa Tiktok hanya dapat merusak konsentrasi belajar anak, dengan ini kami memberikan pemahaman bahwa aplikasi Tiktok dapat memberikan manfaat besar dalam bidang pendidikan jika digunakan dengan bijak, selain itu banyak fitur-fitur menarik yang mampu meningkatkan kreatifitas dan melatih kepercayaan diri anak.



Gambar 10. Foto Bersama remaja di Perpustakaan Pandre Dilao, Desa Wawatu, Kec. Moramo Utara, Kab. Konawe Selatan Sebagai Peserta Sosialisasi

Pada gambar 10 adalah sesi foto bersama dengan pelaksana kegiatan dan masyarakat sebagai peserta kegiatan. Foto bersama adalah sebagai tanda berakhirnya kegiatan sosialisasi. Dimana foto bersama ini adalah dilaksanakan setelah kegiatan evaluasi, dan foto ini sebagai bukti juga dalam tahap laporan akhir, yang telah tersusun dalam laporan akhir kegiatan. Ucapan terima kasih kepada kepala desa dan masyarakat desa Wawatu dan Oraganisasi Sultra Island Care yang telah menerima dan mendukung kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru Tiktok pada Masyarakat khususnya Remaja.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru Tiktok kepada Remaja di Desa Wawatu, Kec. Moramo Utara, Kab. Konawe Selatan selama 1 hari telah memberikan perubahan perilaku kepada Masyarakat terkhusus pada Remaja awal hingga remaja menengah yang menggunakan aplikasi Tiktok. Perubahan ini terlihat baik dari segi pengetahuan maupun perubahan perilaku sosial dalam menjalankan kehidupan mereka dalam bermedia, baik itu media sosial secara umum maupun secara khusus. Perubahan perilaku masyarakat khususnya remaja yang didapat disaksikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemahaman baru kepada keluarga tentang media baru, media sosial, dan aplikasi Tiktok
2. Pengurangan pangaruh dari kecanduan menonton vidio Tiktok, yaitu adanya kesadaran diri untuk membatasi penggunaan sosial media, mencari kegiatan positif, menggunakan media dengan baik dan benar yang dapat memberikan dampak positif untuk peningkatan kreatifitas.
3. Mengetahui cara membuat akun Tiktok dan membuat vidio sebagai dasar nanti akan memanfaatkan Tiktok semaksimal mungkin.
4. Remaja dapat mengenal sosial media dan lebih percaya diri membangun relasi luas dengan khalayak.

Kemudian berdasarkan itu kesimpulan dari kegiatan ini adalah berhasil membawah perubahan kepada remaja sebagai pengguna aplikasi Tiktok. Terkhususnya perubahan perilakuyang tergambar pada hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan metode secara langsung atau wawancara secara eksklusif.

REFERENSI

- Habibah, A. F. (2021). Era masyarakat informasi sebagai dampak media baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350-363.
- Iqbal, M. (2021). TikTok revenue and usage statistics (2021). *Business of apps*, 1(1).

Pertiwi, W. K. (2020). Indonesia Sumbang Angka Unduhan TikTok Terbanyak di Dunia. Retrieved from Kompas. com: <https://tekno.kompas.com/read/2020/09/11/15010037/indonesia-sumbang-angka-unduh-tiktok-terbanyak-di-dunia>.